

Vibrasi Energi dan Biosaka-5

Vibrasi energi, komunikasi tumbuhan

Nikola Tesla: semua benda (hidup dan tidak hidup) di alam semesta ini bergetar dan memancarkan vibrasi. Sedangkan bila menyimak ilmu sinyal dalam teori elisitor, tumbuhan itu aktif berkomunikasi satu sama lain, hingga melewati jarak yg jauh, bahkan saling berbagi nutrisi dan informasi dengan media sinyal mirip sistem meridian pada manusia. Sistem meridian saling terhubung, berkomunikasi antar sel, organ dlm tubuh pada ilmu kesehatan manusia, juga mirip internet dalam dunia komunikasi modern

Fakta tumbuhan itu canggih dlm berkomunikasi semacam internet alami, ada sejenis jamur yang disebut miselium, makhluk kecil, jangkauan juga kecil, namun punya vibrasi, memiliki sinyal, punya jaringan, bisa berkomunikasi dan terhubung satu sama lain; menjalar kemana mana, menyebar puluhan kilometer jaraknya.

Tumbuhan sbg makhluk hidup merespon bila ada aksi, rumput putri malu bila disentuh daunnya akan bergerak menutup, tumbuhan bereaksi bila ada serangan hama dg membentuk pertahanan diri, tumbuhan mjd layu, sakit bila kena racun dan sebaliknya. Tumbuhan juga makhluk sosial bisa hidup adaptasi n damai dg tumbuhan dan makhluk lain, dan dg lingkungannya, membentuk ekosistem tersendiri, yg mgkn berbeda dg ekosistem alam di tempat lain.

Hal ini memberi gambaran berbeda dari anggapan sederhana bhw tumbuhan hanya berakar, menancap ke tanah dan bisa tumbuh begitu saja. Juga anggapan bahwa tumbuhan hanya makhluk hidup pasif menyerap air dan nutrisi dari tanah dan berfotosintesis untuk tumbuh dan berbuah atau menghasilkan.

Manfaat elisitor dlm komunikasi tumbuhan?

Akibat berbagai perlakuan tidak tepat, polusi, pencemaran dan faktor lain, dampaknya kini sel sel tumbuhan, sel sel pada akar mjd lemah, lemot, pasif dan tdk responsif meskipun kita beri perlakuan yg terbaik. Akibatnya tanaman tdk merespon setara dg yg kita berikan, jauh dibawah harapan dari perlakuan input dg berbiaya mahal yg kita aplikasikan. Sel sel akar tanaman lemot meresponnya. Artinya percuma kita beri input terbaik dan mahal, tdk direspon tanaman; berarti yg perlu diperbaiki adalah sel sel tanaman shg cerdas.

Untuk itu perlu disolusi teknik membangkitkan potensi sel akar tanaman, sel sel tanaman, salah satunya dg elisitor. Jadi elisitor itu bukan pupuk, bukan obat, tapi untuk membangkitkan potensi sel secara supercepat, mudah, murah agar dari sel yg lemot mjd cerdas, dari lemah mjd aktif, berkomunikasi dan mencari hara makanan. Elisitor itu bekerja secara vibrasi, berupa energi gelombang, tdk kasat mata, ukurannya pun berbeda dg yg kita pahami selama ini.

Ukuran kualitas atau ciri ciri apa?

Ukuran kualitasnya elisitor dari vibrasi adalah: 1) tingkat level vibrasi; 2) arah counter clockwise dan 3) besarnya radius jarak vibrasi; cara mengukur ini vibrasi tdk mudah bg yg belum kenal; sebagian Indonesia sdh bisa mengukur kualitas vibrasi ini. Btw ada cara mengukur mudah dan sederhana, yg biasa kita pakai dan yang kasat mata, yakni: 1) tidak ngegas saat dibuka tutup botolnya; 2) warna air larutan bagian atas, tengah, bawah relatif sama; 3) membentuk lingkungan cincin pada lingkaran airnya dan berkilau kayak minyak. Sedangkan isi kandungan dari larutan, warna warna larutan, tingkat kepadatan / kepekatan larutan maupun bau aroma larutan adalah tidak mjd ukurannya.

Dus elisitor itu klo di luar negeri harganya mahal karena bahan bahan berbiaya dan cara membuatnya tidak mudah. Apakah ada yg mudah dan murah, shg petani bisa gratis praktek membuat sendiri. Iya sdh ada dan sdh tersebar di

medsos, ada SOPnya, ada bukunya tebal sekitar 450 halaman, dan ini digratiskan oleh penemunya, elisitor biosaka pak Ansar.

Komunikasi melalui sinyal di antara sel-sel tanaman, baik dalam tanaman itu sendiri, antar tanaman maupun dlm ekosistem sekelilingnya bisa mencapai level tertinggi atau puncaknya, yaitu level harmoni; apa itu harmoni dicapai sbg hasil akhir resultan dari interaksi semua unsur terkait saling kompak sesuai dg bidang, tugas dan kapasitasnya, sejenis mjd orkestra yg apik dg hasil lagu yg indah. Ekosistem sawah mjd pulih kembali ke kondisi yg ideal.

Pada level ekosistem sawah yg ideal, bararti mampu mencukupi kebutuhan secara mandiri, tidak ketergantungan input dari luar, klo pun ada input luar jumlahnya sangat minim, terwujud sistem tertutup dan saling mencukupi satu dg pihak lain, semua yg ada di alam, diambil, diproses, dimanfaatkan dan dikembalikan ke alam.

Ini bukan ayam dg telur duluan mana, tapi ini mesti ada yg memulai, klo mengandalkan sistem yg ada saat ini rasanya tdk mudah, untuk mencapai ekosistem yg ideal, mesti perlu intervensi manusia. siapa itu manusianya; itu adalah dari kita kita; dimulai dari kita meningkatkan potensi sel sel tubuh kita shg harmoni dan memiliki vibrasi sbg tampil memberikan vibrasi ke sekitar, menyebarkan ilmu ilmu kebaikan ini kepada sesama. Para relawan elisitor ini yg potensi sel nya pada level vibran yg akan menularkan ke yg lain, secara terus menerus.

Pola terus menerus berkesinambungan ini berangsur tumbuhan semakin subur, semakin produktif, semakin tahan hama, semakin mandiri, dsn otomatis memulihkan kondisi lahansubur; pulihnya ekosistem penunjang kesuburan tanah seperti hadirnya Kembali cacing, bakteri, dan jamur yang bermanfaat.

Bahkan pada beberapa lahan, ditemukan adanya tanaman yang tetap tumbuh baik bersama gulma, seolah menyatakan bahwa saat potensi sel tanaman bisa

ditingkatkan ke level vibran; tiba-tiba tanaman bisa mjd cerdas, bisa aktif, bisa mengenali masih banyak unsur makanan baginya yang tidak bakal habis, walau harus berbagi dengan gulma.

Ini juga yg kedepan akan menghadirkan kembali kondisi seindah, seindah aslinya, saat jalinan hubungan antara pohon-pohon di hutan purba bisa saling menjaga seisi hutan untuk mampu tumbuh sehat mandiri secara alami, istilah kerennya pada level steady state. Kondisi ideal ini mjd pemikiran mendalam “kenapa di hutan belantara tdk ada yg memupuk, tdk ada yg merawat, tdk ada manusia; tapi pohon pohon dan tumbuhan hidup subur dan ada jenis yg berbuah”. Juga kenapa “di pautan bebas banyak ikan hiu, dan jutaan berbagai jenis ikan besar dan kecil kecil bisa hidup alami tanpa ada yg kadih makan?”, itulah hukum alam keseimbangan ekosistem, didalamnya ada rantai makan memakan,?ada ketergantungan dan ada keteraturan, dan ada kemandirian tanpa pasokan pakan dari manusia pada level steady state”

Bahwa populasi tumbuham terbesar di muka bumi ini adalah rumput, dan asal muasal Tumbuhan Pertama hadir di muka bumi ini adalah lumut dan rumput, sedangkan rumput itu dianggap gulma, musuh kita, selalau diobat dan dibabat, tapi tetap eksis tumbuh, dimanapun berada, bahkan di daerah tdk ada hara pun rumput eksis, Tuhan menciptakan makhluk hidup pasti ada manfaat postifinya. itulah Ansar mengambil bahan rumput n daun dijadikan biosaka untuk mensolusi pertanian, secara gratis, mudah, cepat dan faktanya disebut gulma tapi ada banyak manfaat dan faedahnya.

Itulah Ansar menemukan ilmu rumput dijadikan elisitor, diremas mjd Biosaka I dan II (N-1) dan disebarakan keliling dari desa ke desa, gratis ke petani. Ini hadir memberikan pilihan mudah dan murah bagi petani ditengah berbagai kesulitan dihadapi. Mari simak dan agar mjd atensi, mari merubah mindset, berubahlah perilaku dari merusak bumi menjadi merawat bumi.

Itulah bagi mereka yg paham dan ikhlas, otomatis lgsg bersedia mjd relawan tanpa pamrih bergerak sistem getok tular ke petani sesama, menular, meluas seperti jamur miselium wlo kecil tapi bisa menyebar luas. Memang tdk mudah, ini bukan bisnis tapi banyak hambatan, rintangan dan keterbatasan, namun relawan tetap melaju untuk dan demi kebaikan umat, menjesehterakan, demi merawat langit biru dan demi menjaga bumi pertiwi tetap asri.

Untuk itulah kita bergerak ke bertani dari alam kembalikan ke alam, bertani LEISA, hemat biaya, lebih mandiri, berorganik, menjaga ekosistem sawah, ramah lingkungan, berkelanjutan, sustainable farming akan membawa bumi kita kembali menjadi the land of harmony.

Inilah tujuan akhir yang indah dengan aplikasi biosaka. Selamat berbiosaka, menyongsong saatnya nanti akan dirilis jilid III dan IV. salam Viva Republik Indonesia.